

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bengkulu merupakan salah satu wilayah yang berada di pulau Sumatera dan masyarakatnya didominasi oleh Suku Melayu. Suku Melayu merupakan salah satu populasi terbesar di Provinsi Bengkulu. Masyarakat Bengkulu ialah masyarakat yang tumbuh dengan keramah-tamahannya yang sangat senang dalam menyambut dan memuliakan tamu yang datang. Wujud keramah-tamahan tersebut diungkapkan oleh masyarakat Bengkulu melalui sebuah kesenian, salah satunya yang tumbuh pada masyarakat Kota Bengkulu sebagai masyarakat Melayu dan wujud keramah-tamahan itu tertuang dalam bentuk sebuah kesenian berupa tari penyambutan.

Tari penyambutan yang ada di Bengkulu terdiri dari beberapa tarian, salah satunya ialah Tari Persembahan yang menjadi objek penelitian. Tari Persembahan ini merupakan bentuk dari tari kreasi yang diciptakan pada tahun 1987 oleh seniman kreatif yang bernama Ismartono dan berasal dari sebuah sanggar bernama Artistika yang didirikan oleh Didin Syarifudin. Tari Persembahan ini masih ditarikan hingga saat ini. Dengan demikian, masyarakat Kota Bengkulu masih menggunakan tari Persembahan sebagai tari penyambutan untuk memberikan kesan memuliakan tamunya.

Secara tekstual, Tari Persembahan adalah bentuk atau wujud yang diartikan sebagai satu kesatuan dari elemen-elemen komposisi tari seperti, gerak,

penari, rias, kostum, musik, properti, pola lantai, dan tempat pertunjukan. Tari Persembahan ditarikan oleh penari perempuan yang berjumlah ganjil yaitu lima hingga tujuh orang. Tarian ini terdiri dari delapan ragam gerak yaitu gerak sembah pembuka, gerak *jangkerna*, gerak *menjong ambek*, gerak *sembah kejei*, gerak *nyentang* dan gerak *mbukak*, gerak mengambil *cerano* dan gerak sembah penutup. Properti dalam tari ini yaitu *cerano* dengan kelengkapannya yang akan dipersembahkan kepada tamu. Tari Persembahan diiringi dengan alat musik tradisional Bengkulu berupa serunai, kelintang, dan gendang panjang. Kostum yang digunakan oleh penari merupakan baju kurung *betabur*, yang merupakan pakaian adat daerah Bengkulu.

Secara konteks, Tari Persembahan dapat dilihat pada tatanan isi maupun aspek yang berkaitan dengan tari itu sendiri seperti makna, fungsi dan unsur-unsur budaya yang membentuk tarian tersebut di lingkungan masyarakat Kota Bengkulu. Tari Persembahan sebagai bentuk tari kreasi yang tumbuh di Kota Bengkulu dengan segala fenomena yang ada dalam bentuk teks dan konteksnya di tengah masyarakat menjadi daya tarik penulis untuk membahas dalam sebuah penelitian yang berjudul Tari Persembahan pada Masyarakat Kota Bengkulu: Kajian Teks dan Konteks.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, bagaimana tari Persembahan pada masyarakat Kota Bengkulu dalam kajian teks dan konteks?.

## **C. Tujuan**

Penelitian tentang tari Persembahan ini tujuannya ialah untuk menjawab dari rumusan masalah yakni membahas tentang tari Persembahan pada masyarakat Kota Bengkulu: kajian teks dan konteks.

## **D. Manfaat dan Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktek.

### **1. Secara Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pengetahuan dan wawasan serta khasanah baru mengenai ilmu pengetahuan yang terkait dengan tari Persembahan.
- b. Secara umum rancangan tulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat umum, kalangan akademis sebagai informasi, dan pengetahuan seni pertunjukan khususnya tari Persembahan.

### **2. Secara Praktek**

- a. Memotivasi para pelaku seni untuk senantiasa mempertahankan dan mengembangkan tari Persembahan.

- b. Dapat dijadikan sebagai referensi di Institut Seni Indonesia Padangpanjang sebagai dokumentasi yang bisa menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya.
- c. Penelitian ini juga bermanfaat bagi pemerintah, khususnya Dinas Pariwisata sebagai dokumen untuk melestarikan tari Persembahan di Kota Bengkulu.

